

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

Setiap desa memiliki tanggung jawab dan peranan penting dalam sarana pengelolaan satu data terpadu nasional untuk pengentasan kemiskinan. Kementerian Sosial RI menerapkan sistem satu data terpadu nasional dalam penyaluran bantuan sosial bagi Penerima Manfaat dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* yang selanjutnya disingkat menjadi SIKS-NG sehingga bantuan sosial tepat sasaran. SIKS-NG adalah sistem informasi yang mendukung proses Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). SIKS-NG sendiri adalah aplikasi yang di kelola oleh kaur pelayanan Desa. Fungsi dari aplikasi SIKS-NG adalah menyediakan data kemiskinan yang akurat dan terintegrasi. Perbaikan data dari lapangan dikelola melalui SIKS-NG dan dimanfaatkan untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan penyaluran bantuan sosial/subsidi dapat tersalurkan dengan tepat sasaran.

Permasalahan yang kemudian muncul dalam penggunaan aplikasi SIKS-NG dari hasil wawancara dengan kaur pelayanan dalam penggunaan aplikasi

SIKS-NG dari kemensos yaitu hasil input data dimasing-masing desa setelah dilaporkan ternyata banyak data yang belum valid dengan apa yang sudah dikerjakan oleh kaur pelayanan. Selain itu dari aplikasi setelah hasil kerja diekspor kaur pelayanan merasa kesulitan karena banyak fitur aplikasi yang kurang sempurna diantaranya tidak bisa mengetahui jumlah data masyarakat meninggal, masyarakat yang pindah, tidak ditemukan. Kaur pelayanan harus menghitung ulang secara manual. Ini kemudian menjadi persoalan tersendiri karena dengan adanya aplikasi SIKS-NG ini, diharapkan data yang dibutuhkan bisa muncul secara otomatis. Aplikasi juga dirasa berat ketika dijalankan, ketika kaur pelayanan memasukan data secara terus menerus aplikasi mengalami *error*. Hal ini juga yang menghambat *progress* pelaksanaan BDT.

Penelitian sebelumnya terkait dengan efektivitas aplikasi program pendataan kesejahteraan sosial *next generation* di Kabupaten Gowa oleh Husri (2020). Tujuan penelitian adalah menganalisis efektivitas dari aplikasi SIKS-NG. Hasil penelitian aplikasi SIKS-NG di Kabupaten Gowa tidak berjalan secara efektif karena kurangnya dampingan Dinas Sosial terhadap kaur pelayanan di tiap desa yang mendata masyarakat miskin yang berada di Kabupaten Gowa.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan kinerja dari kepuasan pelanggan juga dilakukan oleh Setyoningrum (2020). Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi kerja praktek dan skripsi (SKKP) dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Hasil penelitian tingkat kepuasan terhadap Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjung Pinang berada pada kategori puas.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah evaluasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS)?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian berfokus pada tingkat kepuasan dari aplikasi *Sosial Next Generation* (SIKS-NG) untuk mengetahui tingkat efektif dan efisien aplikasidalam proses pengelolaan data terpadu kesejahteraan sosial.
2. Penelitian ini menggunakan 5 aspek dari EUCS menurut Doll & Torkzadeh (1991) yang terdiri dari aspek *Content, Accuracy, Format, Timeliness*, dan *Ease of Use*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode EUCS untuk mengevaluasisistem informasi *Sosial Next Generation* (SIKS-NG) yang menjadi sistem pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Untuk memperluas wawasan mengenai penerapan metode EUCS yang terdiri dari lima aspek yaitu *content*), ketepatan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) dalam mengevaluasi sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat kepada pemerintah Kabupaten Bone Bolango untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi dari implementasi aplikasi SIKS-NG dan juga mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi.